

## ABSTRAK

MAUDY AMALIA NURFADILLAH. 2024. **ANALISIS PERSEPI MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS TAMAN ALUN-ALUN SINGAPARNA PASCA REVITALISASI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK DI DESA SINGASARI KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kawasan ruang terbuka hijau taman kota di Desa Singasari Kecamatan Singaparna telah dilakukan revitalisasi pada tahun 2022-2023 yang merupakan salah satu program pemerintah daerah provinsi Jawa Barat. Meskipun sudah dilakukan revitalisasi, namun masih belum memenuhi syarat minimal dari luas wilayah untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi serta kualitas Taman Alun-alun Singaparna sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik melalui persepsi masyarakat. Kondisi Taman Alun-alun Singaparna pada awalnya tidak menarik, kurang terawat, tampak kumuh, serta sering terjadi banjir. Kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan hidup sehingga akan menimbulkan ketidaknyamanan terhadap pengguna taman. Persepsi masyarakat ini penting karena dapat menjadi bahan masukan dan informasi terkait dalam upaya peningkatan kualitas Taman Alun-alun Singaparna sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan langsung selama dua minggu dengan jumlah total rata-rata yaitu sebanyak 535 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Incidental Sampling* dengan jumlah sampel 41 responden. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan analisis dengan rumus persentase (%) dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan kondisi Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi sudah bisa dikatakan baik. Kemudian kualitas Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi juga bisa dikatakan baik. Namun untuk pemenuhan kebutuhan Taman Alun-alun Singaparna pasca revitalisasi ada beberapa fungsi yang belum optimal seperti fungsi ekologis dan fungsi ekonomi.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Ruang Terbuka Hijau, Kualitas, Revitalisasi.

## **ABSTRACT**

**MAUDY AMALIA NURFADILLAH. 2024. ANALYSIS OF COMMUNITY PERCEPTIONS OF THE QUALITY OF SINGAPARNA SQUARE PARK POST REVITALIZATION AS A PUBLIC GREEN OPEN SPACE (RTH) IN SINGASARI VILLAGE, SINGAPARNA DISTRICT, TASIKMALAYA DISTRICT.** Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

*The green open space area of the city park in Singasari Village, Singaparna District, has been revitalized in 2022-2023, which is one of the regional government programs of West Java province. Even though revitalization has been carried out, it still does not meet the minimum requirements for the area for Green Open Space (RTH). This research aims to examine the condition and quality of Singaparna Square Park as a public Green Open Space (RTH) through public perceptions. The condition of Singaparna Square Park was initially unattractive, poorly maintained, looked shabby, and flooded frequently. This condition will ultimately have an impact on reducing the quality of the living environment, which will cause discomfort to park users. This public perception is important because it can provide input and related information in efforts to improve the quality of Singaparna Square Park as a public Green Open Space (RTH). This research uses quantitative methods with data collection techniques through observation, questionnaires, interviews, literature studies and documentation studies. The population in this study was based on the results of direct observations for two weeks with an average total of 535 people. Sampling in this study used the Incidental Sampling technique with a sample size of 41 respondents. In processing the data the author uses analysis with the percentage formula (%) and SWOT analysis. The research results show that the condition of Singaparna Square Park after revitalization can be said to be good. Then the quality of Singaparna Square Park after revitalization can also be said to be good. However, to fulfill the needs of Singaparna Square Park after revitalization, there are several functions that are not yet optimal, such as ecological functions and economic functions.*

**Keywords:** *Community Perception, Green Open Space, Quality, Revitalization.*